

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian Quasi Experiment (*Pre-Post Test Design*) dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Nursalam (2011) mengatakan bahwa jenis penelitian Quasi Experiment sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Eksperimen adalah penelitian yang sistematis, logis dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Sedangkan Sugiyono (2010) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali atau dapat dikontrol.

Metode Penelitian kuantitatif adalah tehnik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010).

Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan yang dimana variabel risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian di ukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Desain penelitian ini memaparkan tentang perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum di lakukan IMD dan setelah di lakukan IMD di Puskesmas Tarus.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang Prov-NTT

##### 2. Waktu

Waktu penelitian yaitu rentang waktu yang digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober - Januari 2022. Untuk pengambilan data populasi dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober - 2 Desember 2021. Kemudian untuk penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Desember – 13 Januari 2022.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik keseluruhannya. Populasi dalam penelitian adalah jumlah bayi yang lahir di bulan Oktober-Desember 2021 yaitu 50 bayi. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan (13 Desember 2021-13 Januari 2022). (Sugiono, 2011).

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 BBLN yang lahir pada bulan Desember-Januari 2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Accidental Sampling* yang merupakan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu bayi yang secara kebetulan lahir di Puskesmas Tarus dalam waktu penelitian dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

### D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang di teliti, maka variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Perbedaan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Sebelum Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini Dan Setelah Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini Di Puskesmas Tarus Tahun 2021/2022

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
Suhu tubuh BBL	Derajat panas atau dingin pada bayi lahir.	Termom eter digital	Axila bayi	Tidak hipotermi skor 0 Hipotermi skor 1	Interv al

Inisiasi	Usaha untuk	Lembar	Mencatat	Berhasil	Interv
Menyusu	menemukan	observas	semua hasil	IMD	al
Dini	puting susu	i	observasi	skor0	
(IMD)	ibu kemudian		setiap BBL	Tidak	
	menyusu pada			berhasil	
	satu jam			IMD skor	
	pertama			1	
	kelahiran				

## E. Pengumpulan Data

Menurut mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan tehnik untuk mendapatkan suatu data dan kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah untuk menemukan suatu data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh&Anggita, 2018).

### 1. Jenis pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari responden dengan menggunakan lembar observasi yang di kaji secara langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa Lembar observasi yang berisikan identitas ibu dan bayi seperti nama ibu, usia dan alamat ibu, inisial nama bayi, usia bayi, jenis kelamin, berat badan, panjang badan bayi, suhu tubuh sebelum dilakukan IMD dan setelah di lakukan IMD. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian. Namun, sudah dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai metode. tersedia. Data sekunder yang diperoleh yaitu Nomor rekam medik responden.

### 2. Teknik pengumpulan data

Seperti yang telah di sebutkan, kualitas data di tentukan oleh kualitas pengambilan data atau pengukurnya, jika alat pengukur yang digunakan cukup *reliable* dan *valid*, maka data yang di dapatkan juga cukup *valid*. Namun, masih ada satu hal lain yang perlu di pertimbangkan yaitu kualifikasi pengambilan data (Sumardi Suryabrata, 2018).

### 3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa lembar observasi, alat ukur yang digunakan untuk observasi suhu tubuh bayi baru lahir yaitu termometer digital. Lembar observasi yang digunakan mencakup: nama ibu, usia ibu, nama bayi, jenis kelamin, tanggal lahir/jam, berat badan, panjang badani, suhu tubuh sebelum IMD dan setelah di IMD. Kategori tingkat keberhasilan proses pelaksanaan IMD dibagi menjadi dua yaitu YA dan TIDAK. Jika pelaksanaan pengukuran suhu tubuh bayi baru lahir sebelum IMD dan setelah IMD dilakukan dan di temukan perbedaan suhu tubuh BBL berarti Ya mendapat skor 1 atau jika keseluruhan tahapan pelaksanaan pengukuran suhu tubuh bayi baru lahir sebelum IMD dan setelah IMD dilakukan dan tidak terdapat perbedaan suhu tubuh BBL berarti Tidak mendapat skor 0.

#### a. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia. Etika yang harus diperhatikan adalah (Hidayat,2011):

##### 1) *Informed consent* (Persetujuan)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

##### 2) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar observasi.

##### 3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

b. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan menentukan judul sesuai dengan masalah yang di dapatkan. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan proposal yang dimulai dari pengumpulan data dari web Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mendapatkan data IMD pada BBL Kabupaten Kupang. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke kabupaten yang telah menerapkan IMD untuk mencari tau perbedaan suhu tubuh sebelum IMD dan 1 jam setelah IMD. Kemudian di lanjutkan ke puskesmas yang merupakan tempat penelitian.

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data dari dekan FIK UNW yang bertujuan kepada Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang.
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat kepada dinkes kota kupang peneliti memberikan surat ijin tersebut kepada Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang.
- 3) Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian tersebut yang akan dilaksanakan dan proses selama pelaksanaan kepada Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, peneliti mengikuti arahan kegiatan penelitian di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang.
- b) Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu inpartu untuk mendapatkan persetujuan agar bayi yang dilahirkan nanti dijadikan responden penelitian.
- c) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- d) Peneliti melakukan informed consent pada responden

- e) Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang cara pengukuran suhu tubuh pada bayi baru lahir, setelah itu dicatat hasil pengukuran suhu tubuh BBL, baik yang sebelum di IMD dan yang sudah di IMD.

3) Terminasi

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu responden karena telah bersedia bayinya dijadikan responden penelitian.

## **F. Pengolahan data**

Pengolahan dan analisis data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang di peroleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis (Soekidjo,2012). Kegiatan pengolahan data meliputi:

1) *Editing* (memeriksa data)

Data perlu di edit untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengedit adalah apakah pertanyaan telah di jawab dengan lengkap, apakah catatan sudah lengkap, jelas, mudah di baca, dan apakah coretan sudah di perbaiki. Jangan sekali-kali mengganti jawaban dan angka dengan maksud menyesuaikan dengan keinginan peneliti. Mengganti data orisinil adalah perbuatan yang melanggar prinsip kejujuran intelektual.

2) *Coding* (memberi kode)

*Coding* adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden. Apabila yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kode yang diberikan adalah angka.

Jika angka itu berlaku sebagai skala pengukuran, angka atau biasa di sebut skor.

a) Berat badan BBL 2500-2800gr : 1

b) Berat badan BBL 2900- >3000gr : 2

3) *Data entry* (memasukan data)

*Entry* merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontingensi.

4) *Tabulating*

Tabulating adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif. Biasanya pengolahan data seperti ini menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian, tabulasi dapat dibuat dengan menggunakan distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

Kegiatan memasukan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pertanyaannya untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pertanyaan.

5) *Cleaning* (pembersihan data)

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer (Kartika, 2017).

## G. Analisis data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, baik analisis statistik maupun analisis non statistik. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang di kuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan non statistik` sesuai untuk data deskriptif atau data *textstular* (Sumadi Suryabrata,2018).

### 1. Analsis Univariat

Merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu inisiasi menyusu dini (IMD) sedangkan variabel dependen yaitu perubahan suhu tubuh bayi baru lahir. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distibusi frekuensi variabel yang di teliti yang disajikan dalam rumus *paired sampel t-test* (Notoatmodjo,2012).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

$t$  : Nilai t hitung

$\bar{D}$  :Rata-rata selisih pengukuran 1 & 2

$SD$  : Standar deviasi selisih pengukuran 1&2

$N$  : Jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dan setelah dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD). Dalam analisis ini, uji statistik yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* (uji sampel berpasangan) dengan data berupa nominal (Winarno, 2011).

Rumus hitung yang digunakan yaitu:

$$\bar{D} = \sum(x_2 - x_1)/N$$

$$SD = \sqrt{\sum (x_2 - x_1)^2/n-1}$$

Keterangan:

$\bar{D}$  :Rata-rata selisih pengukuran 1 & 2

$SD$  : Standar deviasi selisih pengukuran 1&2

## 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi berdistribusi  $>0,05$  maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data merupakan syarat penggunaan uji t (parametrik). Pada penelitian ini data variabel dependen (IMD) dilakukan uji normalitas pada analisis bivariat, uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS.25. *Shapiro-Wilk* adalah metode efektif dan valid yang digunakan untuk sampel berjumlah kecil  $<50$  sampel penelitian. (Saleh Syarbaini, 2018).